

## MANAJEMEN PENDIDIKAN

**Dera Nugraha\*, Endan Hamdan Ridwan\*\*, D. Siska Amaliyah\*\*\***

\* Prodi PAI STIT Al-Azami Cianjur

\*\* Prodi PAI STIT Al-Azami Cianjur

\*\*\* Prodi PAI STIT Al-Azami Cianjur

*Email:* dr.deranugraha@gmail.com

### ABSTRACT

*Educational management is a field of social science studies in which there are so many articles written about accordingly. It is quite difficult to find a simple, easy-to-understand, and up-to-date definition. This paper is coming to solve this, especially for academics and practitioners in the field of education. Based on many contemporary and worthy sources of reference, the definition of educational management can be simplified as the art of managing and utilizing resources (human and non-human), using various management principles and functions, to achieve educational goals effectively and efficiently. To overcome the challenges of managing education sector today, understanding the definition of educational management based on up-to-date references is a must.*

### ABSTRAK

Manajemen pendidikan merupakan salah satu bidang kajian ilmu sosial yang saking banyaknya tulisan mengenai hal tersebut, cukup sulit menemukan definisi yang ringkas, mudah dipahami, dan kekinian. Tulisan ini hadir untuk menjawab hal tersebut, khususnya bagi kalangan akademisi dan praktisi bidang Pendidikan. Dari berbagai sumber kekinian dan layak dirujuk, bisa disederhanakan definisi manajemen pendidikan sebagai ilmu seni untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya (manusia dan non manusia), dengan menggunakan berbagai prinsip dan fungsi manajemen, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk mengatasi tantangan pengelolaan pendidikan dewasa ini, pemahaman akan definisi manajemen pendidikan berdasarkan rujukan yang up-to-date menjadi tidak bisa dihindari.

*Keywords:* education, management.

### PENDAHULUAN

Kajian tentang manajemen pendidikan semakin mendapatkan tempat di kalangan para peneliti. Saking banyaknya, sulit menemukan tulisan yang singkat dan kekinian mengenai topik tersebut.

Belantara definisi manajemen memang masih luas hingga saat ini, belum ada kesepakatan para ahli sejauh ini tentang itu. Selalu saling melengkapi satu sama lain.

Atas dasar itu, melalui tulisan ini peneliti mencoba ikut berkontribusi dalam

mendefinisikan manajemen pendidikan secara ringkas, berdasarkan referensi yang kekinian. Dilengkapi dengan berbagai informasi faktual untuk mendukung pemaparannya.

### METODE PENELITIAN

Metode kajian Pustaka digunakan oleh peneliti dengan beberapa tahapan: (1) pengumpulan berbagai referensi manajemen pendidikan dalam lima tahun terakhir, (2)

pengkajian mendalam, dan (3) penyusunan pembahasan.

## PEMBAHASAN

### A. Manajemen

#### 1. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *manage* yang memiliki arti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Sedangkan menurut istilah yang terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Inggris, *management* berarti direksi, pimpinan.

#### 2. Urgensi Studi Manajemen

##### Pendidikan

Sejarah mencatat bahwa pada organisasi pendidikanlah kreativitas kultur atau kebudayaan kader-kader bangsa di masa depan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dari sinilah munculnya pemimpin-pemimpin moderat yang selalu mengedepankan kaidah “sebaik-baiknya perkara yaitu pertengahan” tanpa menyalahkan pendapat orang lain.

Menjadi pembeda antara orang melalui pendidikan dengan dengan yang tidak. Seseorang yang tidak pernah menempuh dunia pendidikan akan cenderung menutup diri dari pendapat orang lain. Maka ini menjadi penting, bahwa manajemen merupakan bagian dari pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien

Seni mencapai sesuatu melalui orang lain (*the art of getting things done through the others*). Itu lah definisi pengelolaan menurut salah satu tokoh ilmu manajemen, Mery Parker Follet (Hanafi, 2022). Dari definisi itu dapat diasumsikan bahwa pengelolaan selalu berkaitan dengan pemberdayaan orang lain, demi mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara lebih terperinci dalam konteks organisasi, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses

merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi. Definisi manajemen tersebut pertama kali diutarakan oleh Henry Fayol (1841-1925), seorang industrialis asal Perancis (Hanafi, 2022).

Perencanaan (*planning*) merupakan penetapan tujuan organisasi dan pemilihan cara untuk mewujudkan tujuan tersebut. Pengambilan keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tahap perencanaan. Tujuan apa yang ditetapkan dan cara mana yang akan digunakan. Tanpa perencanaan yang matang, akan sulit mengukur efektivitas suatu pengelolaan. Perencanaan dapat bermanfaat untuk; (a) panduan kegiatan organisasi termasuk dalam penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuannya, (b) memastikan konsistensi aktivitas semua anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi, dan (c) memantau kemajuan organisasi.

Pengorganisasian (*organizing and staffing*) merupakan kegiatan mengkoordinir sumber daya, tugas, dan otoritas diantara anggota organisasi. Perorganisasian tersebut dilakukan agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif, menggunakan sumber daya yang dimiliki.

Setelah semua anggota ditempatkan pada berbagai posisi di organisasi, langkah berikutnya adalah bagaimana membuat semua anggota bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Itu lah yang dimaksud dengan pengarahan (*leading*). Orang yang melakukan pengarahan dalam proses manajemen adalah manajer. Pengarahan mencakup kegiatan memberi arahan (*directing*), mempengaruhi (*influencing*) dan memotivasi (*motivating*).

Pengendalian (*controlling*) merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan yang bertujuan untuk memantau apakah kegiatan suatu

organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selalu memonitor kemajuan organisasi merupakan salah satu tugas utama seorang pengelola. Pengendalian dapat berfungsi untuk: (1) menentukan standar prestasi, (2) mengukur prestasi yang telah dicapai, (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan (4) melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan.

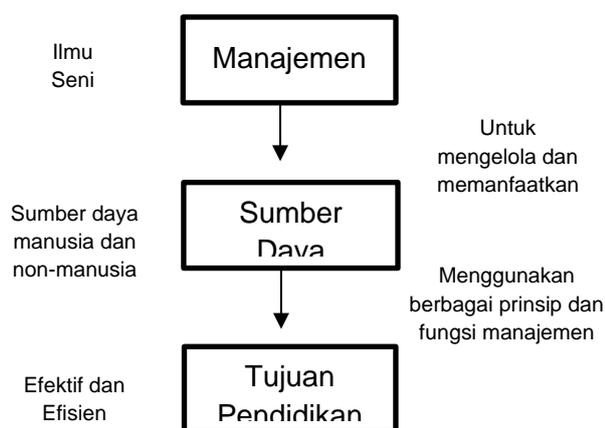
## B. Manajemen

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa mulia, erta berilmu dan cakup.

Dalam konteks Pendidikan, manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengelola dan memberdayakan segenap sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien melalui praktik perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Dengan kata lain, manajemen pendidikan adalah sebuah upaya untuk menata bidang pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan, agar seluruh fungsi manajemen bisa berjalan secara efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Mahmud, 2019).

### Gambar 1, Manajemen Pendidikan

Sumber: Tony Bush, 2011 (Mahmud, 2019)



Gambar 1 menunjukkan bahwa manajemen pendidikan merupakan ilmu seni untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya (manusia dan non manusia), dengan menggunakan berbagai prinsip dan fungsi manajemen, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Kurniadin dan Machali (2012) merinci berbagai tujuan manajemen pendidikan secara lebih teknis (Mahmud, 2019), antara lain:

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.
3. Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (tertunjangnya kompetensi profesional dan manajerial)
4. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
5. Terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan).
6. Teratasinya masalah mutu pendidikan.
7. Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan dan akuntabel serta, meningkatnya citra pendidikan yang positif.

Hal yang tidak bisa dihindari dalam konteks manajemen pendidikan, adalah pengelola pendidikan itu sendiri. Dalam hal penelitian ini mencakup kepala madrasah/sekolah, pengelola yayasan penyelenggara, maupun pengelola dari pihak Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga di level Kabupaten Cianjur.

Karena pengelola adalah “penguasa atas orang-orang”. Aktivitas orang yang dikelola bergantung kepada siapa pengelolanya (Irawan, 2019).

Di sisi lain, dalam manajemen modern, teknologi menjadi kunci suksesnya pengelolaan, disamping sumber daya manusia (Irawan, 2019). Hal ini sangat dirasakan pada masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang disebabkan pandemic Covid-19, maupun setelahnya. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan penerapan adaptasi kebiasaan baru. Tanpa mempelajari hal-hal baru, hampir bisa dipastikan seorang pengelola Lembaga pendidikan akan ketinggalan. Bahaya untuk menjadi “kuno” bagi seorang manajer semakin besar setiap hari (Terry & Rue, 2019).

## **SIMPULAN**

Manajemen pendidikan merupakan bidang kajian lintas disiplin ilmu, yaitu manajemen dan pendidikan. Disiplin ilmu manajemen lahir dari sektor profit, disiplin ilmu pendidikan lahir dari sektor non profit. Untuk memahami definisi manajemen pendidikan secara mendalam, bekal pemahaman kedua disiplin tersebut tidak bisa dihindari.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hanafi, M. (2022). *Manajemen* (4 ed.). UPP STIM YKPN.
- Irawan, I. (2019). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, M. (2019). *Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Spiritualitas*. PT Remaja Rosdakarya.
- Terry, G., & Rue, L. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen* (Revisi). Bumi Aksara.
- Priatna, T. (2019). Disrupsi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Dalam *UIN Sunan Gunung Djati*.